

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan model pendidikan gerak yang terencana, terorganisir, dan menyenangkan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan gerak dasar *fundamental* siswa. Model ini terbukti meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa, menangkap, melempar, memukul bola dengan satu tangan, memukul bola dengan dua tangan, lompat vertikal, meloncat, menendang bola, lari, lari zigzag, memantulkan bola ke tanah. Selama proses pembelajaran, siswa terlihat lebih mahir dan lebih percaya diri dalam melakukan gerakan dasar, dengan rata-rata nilai keterampilan gerak dasar pada siklus kedua mengalami peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan siklus pertama.

Selain dalam hal pengembangan keterampilan fisik, penerapan model pendidikan gerak ini juga berdampak positif pada peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Siswa menunjukkan semangat yang tinggi dan lebih aktif terlibat dalam setiap aktivitas yang dilakukan, hal ini tercermin dari hasil observasi dan kuesioner yang mengukur tingkat motivasi mereka. Pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, seperti penggunaan alat peraga dan permainan, menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga mendorong siswa untuk tetap termotivasi dan mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat hingga akhir.

Secara keseluruhan, penerapan model pendidikan gerak yang dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan sistematis terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan gerak dasar *fundamental* siswa sekolah dasar. Tidak hanya itu, model ini juga meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar dengan menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan motorik siswa secara optimal.

5.2 Implikasi

Implikasi dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa model pendidikan gerak yang dirancang secara teratur dan menyenangkan dapat mendukung siswa dalam

mengembangkan keterampilan gerak dasar *fundamental* dengan lebih efektif.

2. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan kurikulum pendidikan jasmani di sekolah dasar. Kurikulum pendidikan jasmani sebaiknya menggabungkan model pembelajaran yang menarik dan terstruktur, serta fokus pada pengembangan keterampilan gerak dasar *fundamental* yang dapat dikuasai siswa dengan penuh semangat.
3. Kebijakan pendidikan jasmani di sekolah dasar perlu memberikan perhatian lebih pada pengembangan kualitas sumber daya guru yang terampil dalam mengimplementasikan model pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.
4. Penelitian ini membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model pendidikan gerak dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar.
5. Dengan penerapan model pendidikan gerak yang terstruktur, sistematis, dan menyenangkan, diharapkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar akan mengalami peningkatan yang signifikan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh oleh peneliti selama melaksanakan penelitian maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Siswa dianjurkan untuk lebih berpartisipasi dan bersemangat dalam mengikuti berbagai aktivitas yang diselenggarakan selama penerapan model pendidikan gerak, seperti berlari, melompat, dan permainan lainnya. Dengan meningkatkan keterlibatan mereka, siswa akan dapat mengasah keterampilan gerak dasar mereka lebih efektif.
- b. Siswa harus menyadari bahwa perkembangan keterampilan motorik membutuhkan waktu dan latihan yang berkelanjutan. Mereka sebaiknya terus berlatih dan tidak mudah menyerah dalam mengembangkan kemampuan fisik mereka.

2. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan dapat mengimplementasikan model pendidikan gerak yang terorganisir dan menyenangkan, dengan memperhatikan variasi latihan yang sesuai dengan usia dan kebutuhan siswa.
- b. Guru perlu berinovasi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan agar siswa tetap terlibat dan termotivasi.

- c. Guru juga disarankan untuk secara rutin melakukan evaluasi terhadap keterampilan gerak siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif, guna mendukung perkembangan siswa secara maksimal.

3. **Bagi Sekolah**

- a. Sekolah sebaiknya mendukung pengembangan kurikulum pendidikan jasmani yang memperhatikan perkembangan gerak dasar *fundamental* secara komprehensif, karena ini akan meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani secara keseluruhan.
- b. Sekolah disarankan untuk menyediakan fasilitas yang cukup, seperti ruang olahraga dan alat peraga, untuk mendukung penerapan model pendidikan gerak yang efektif.

4. **Bagi Peneliti Lain**

- a. Peneliti lainnya disarankan untuk melanjutkan penelitian tentang penerapan model pendidikan gerak ini dalam berbagai konteks dan tingkat kelas yang berbeda, guna memperluas pemahaman tentang efektivitas model ini dalam mengembangkan keterampilan gerak dasar siswa.
- b. Penelitian lebih lanjut dapat difokuskan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat penerapan model ini dalam konteks yang lebih luas, sehingga solusi yang tepat dapat ditemukan untuk mengatasi tantangan yang ada.

5. **Bagi Lembaga**

- a. Lembaga pendidikan dan pemerintah perlu mempertimbangkan untuk mengintegrasikan model pendidikan gerak yang terstruktur, sistematis, dan menyenangkan ke dalam kebijakan pendidikan jasmani di sekolah dasar. Hal ini bisa dilakukan melalui pembaruan kurikulum yang menekankan pentingnya pengembangan keterampilan gerak dasar.
- b. Lembaga pendidikan juga disarankan untuk meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah, dengan memberikan dukungan berupa pelatihan bagi guru serta penyediaan fasilitas yang mendukung pembelajaran fisik yang lebih efektif.